

PIPA On Line



**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN
(POLBANGTAN)**

YOGYAKARTA - MAGELANG

JL KUSUMANEGARA NO. 2 TAHUNAN UMBULHARJO YOGYAKARTA 55167

Telp. (0274) 373479 Faksimili (0274) 375528

Email nolbanotan.iogia@gmail.com

Pelayanan Informasi Proyek/Tugas Akhir (PIPA ONLINE)

Pelayanan Pendidikan dalam Penyusunan Tugas Akhir Mahasiswa Semester VIII

Nama : Dr. Epsi Euriga, SE, M.Sc

Kontak : 082224162224

Email : epsieuriga@gmail.com

Informasi Utama

Tanggal Inisiatif Maret 2014

Kategori Perbaikan Pemberian Pelayanan Kepada Mahasiswa dalam Penyelesaian Tugas Akhir

Kriteria

Mempercepat pelayanan administrasi

Transformasi percepatan informasi dari dosen ke mahasiswa dan sebaliknya

Mengatasi kendala kekurangan SDM

Memberi pelayanan berkualitas

Mempermudah tercapainya sasaran mutu pendidikan

Ringkasan Singkat

Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang (Polbangtan Yoma) merupakan perguruan tinggi kedinasan program D-IV yang dikelola oleh BPPSDMP Kementerian Pertanian. Polbangtan Yoma berusaha memberikan pelayanan yang berkualitas melalui PIPA Online (Pelayanan Informasi Proyek/Tugas Akhir) Online. PIPA Online merupakan sistem informasi pelayanan administrasi online dalam penyelesaian tugas akhir mahasiswa menggunakan IT. Melalui PIPA Online manfaat langsung yang dapat dirasakan adalah mahasiswa dan dosen dapat mengupdate informasi meliputi progress tugas akhir mahasiswa seluruh Polbangtan (judul, lokasi tugas akhir, pembimbing, jumlah kegiatan pembimbingan, surat perizinan, masalah yang dihadapi mahasiswa selama tugas akhir). Dalam hal ini mahasiswa dapat melihat pula perkembangan progress tugas akhir sesama mahasiswa sehingga dapat memotivasi satu sama lain.

PIPA Online memberikan kemudahan dan kolaborasi dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan dan ditujukan untuk memastikan bahwa tugas akhir seluruh mahasiswa dapat berjalan sesuai rencana dan memiliki kualitas/mutu sesuai/melampaui standar jaminan mutu. Tugas akhir yang merupakan output utama dari PIPA Online merupakan rancangan pemberdayaan masyarakat dari seluruh mahasiswa sehingga diharapkan rancangan pemberdayaan tersebut dapat diaplikasikan ke daerah asal mahasiswa yang sebagian besar berada di luar Pulau Jawa dan memiliki lokasi yang terpencil. Mahasiswa diharapkan akan menjadi searing *socio-agripreneur* dan memberdayakan masyarakat didaerahnya masing-masing dan mempertimbangkan keberlanjutan sosial, ekonomi dan lingkungan. Tidak seperti tugas akhir di universitas pada umumnya, tugas akhir di Polbangtan Yoma terbatas dengan waktu (1 semester) dikarenakan mahasiswa mendapatkan beasiswa penuh dari Kementerian Pertanian. Tugas akhir yang dihasilkan dari PIPA Online adalah tugas akhir yang dapat diaplikasikan dalam memecahkan masalah masyarakat desa khususnya petani, membangun jejaring dan pendataan yang baik dengan BPP, Petani, dan Pemerintah Daerah yang merupakan lokasi penelitian.

PROPOSAL

A. TUJUAN INOVASI

Gambaran/Penjelasan tujuan (“gagasan”) munculnya inovasi ini (5% maksimal 200 kata):

Seiring dengan program Kementerian Pertanian untuk memotivasi generasi muda/milenial terlibat dalam bidang pertanian, transformasi Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) merupakan suatu upaya untuk melakukan regenerasi pertanian dengan menghasilkan lulusan yang berkarakter “*Socio-Agripreneur*.” Perubahan jumlah dan asal mahasiswa mahasiswa (dari ASN ke *fresh graduate* SMA/SMK Pertanian) menyebabkan terjadi pergeseran yang cukup signifikan dalam jumlah mahasiswa. Hal ini berpengaruh terhadap kecepatan pelayanan, sedangkan jumlah pegawai semakin berkurang sehingga dikhawatirkan akan mempengaruhi output tugas akhir. Tugas akhir, sebagai output utama dari PIPA Online merupakan rancangan pemberdayaan masyarakat dari seluruh mahasiswa sehingga diharapkan rancangan pemberdayaan tersebut dapat diaplikasikan dan membangun jiwa *socio-agripreneur* ke daerah asal mahasiswa yang sebagian besar berada di luar Pulau Jawa dan memiliki lokasi yang terpencil.

Rancangan pemberdayaan yang dihasilkan dituntut mampu memecahkan masalah yang ada dan mengenali potensi yang ada pada bidang pertanian khususnya di desa dan diutamakan pada kelompok tani. Hal ini mengingat rata-rata usia petani semakin tua sehingga regenerasi petani melalui penumbuhan jiwa *socio-agripreneur* mutlak diperlukan. PIPA Online mendukung terwujudnya hal tersebut dengan memudahkan dosen, mahasiswa dan yang terlibat didalamnya untuk melihat data terkait rancangan pemberdayaan masyarakat.

B. KESELARASAN DENGAN KATEGORI YANG DIPILIH

Jelaskan keterkaitan inovasi dengan kategori yang dipilih (5%, 100 kata)

Keterkaitan inovasi PIPA Online dengan kategori inovasi pendidikan adalah pada SDG 4, terutama pada target 4.4 yaitu “*By 2030, substantially increase the number of youth and adults who have relevant skills, including technical and vocational skills, for employment, decent jobs*”

and entrepreneurship.” Dengan indikator *4.4.1 Proportion of youth and adults with information and communications technology (ICT) skills, by type of skill.* Keterampilan yang dimaksud dalam hal ini adalah keterampilan menjadi wirausahawan sosial dalam bidang pertanian (*socio-agripreneur*). Melalui PIPA Online *skill* mahasiswa diharapkan dapat meningkat dan tepat sasaran dalam melihat masalah yang ada dimasyarakat dan juga potensi masyarakat dalam bidang pertanian.

C. SIGNIFIKANSI (ARTI PENTING)

Permasalahan teridentifikasi secara teknis.

Kebutuhan teridentifikasi secara teknis.

Inovasi sesuai dengan dan menjawab kebutuhan secara tepat.

Kebutuhan terpenuhi

Inovasi tersebut harus berdampak positif terhadap kelompok-kelompok penduduk, termasuk kelompok yang rentan (yaitu anak-anak, perempuan, orang tua, orang cacat, dll) dalam konteks Negara atau wilayah Anda.

Kelompok sasaran dalam hal ini adalah mahasiswa terutama semester VIII (dampak langsung) dan desa lokasi penelitian (petani) yang biasanya tergabung dalam kelompok tani (menghasilkan rancangan pemberdayaan spesifik potensi lokasi), dan masyarakat desa asal mahasiswa yang sebagian besar berada di wilayah perbatasan (pemberdayaan yang dihasilkan pada PIPA Online bisa diaplikasikan).

Jelaskan bagaimana inovasi berperan penting dalam mengatasi kekurangan/kelemahan tata kelola, administrasi umum atau pelayanan publik di wilayah Anda.

Peran penting mengapa inovasi PIPA online harus dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Administrasi manual tidak relevan lagi karena jumlah mahasiswa yang banyak.
- b. Terbatasnya waktu (misal di Tahun 2019: Januari s/d Juli 2019) dan anggaran untuk tugas akhir.
- c. Tidak tersedianya tenaga sumber daya manusia untuk administrasi secara manual.
- d. Rekapitulasi (dosen pembimbing, lokasi penelitian, topik/judul penelitian, progress penelitian, keperluan anggaran penelitian, jumlah petani yang terlibat dan ruang pelaksanaan seminar proposal, seminar hasil dan ujian komprehensif) sulit dianalisis ataupun didokumentasi dengan baik jika dilakukan melalui manual dalam rangka pengambilan keputusan.

- e. Laporan-laporan berkala terkait Tugas Akhir sulit diperoleh secara *real time*, belum lagi sasaran tugas akhir diharapkan dapat diaplikasikan sehingga menghasilkan lulusan yang merupakan *Socio-Agripreneur* sehingga berguna bagi evaluasi keberhasilan Polbangtan Yoma dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas.
- f. Evaluasi kinerja pembimbingan oleh dosen sulit diketahui.

(Maksimal 200 kata, 15%)

D. INOVATIF (KEBARUAN ATAU KEUNIKAN ATAU KEASLIAN)

Bobot 20%,

Jelaskan sisi inovatif dari inovasi ini dalam konteks wilayah Anda, 100 kata

Polbangtan Yoma dari konteks wilayah adalah provinsi istimewa dengan berbagai komoditas, berbagai kontur topografi (gunung, perbukitan, pantai), aneka komoditas, multikultur, dan relatif maju dibanding kota lain sehingga dapat dijadikan ajang pembelajaran mahasiswa dalam merancang pemberdayaan ataupun mereplikasi pemberdayaan dari kota Yogyakarta ke desa asal mahasiswa. Mahasiswa Polbangtan Yoma dimana sebagian besar adalah anak petani atau berasal dari daerah pertanian dan diarahkan menjadi *socio-agripreneur* diharapkan pada akhirnya akan menjadi benih tumbuhnya masyarakat yang berdaya di tempat asalnya masing-masing.

Jelaskan apakah inovasi ini asli atau merupakan adaptasi/modifikasi/replikasi dari konteks lain, 100 kata

PIPA Online adalah metode baru yang diaplikasikan dalam penyelenggaraan Proyek/Tugas Akhir dengan mengadaptasi inovasi dari produk teknologi informasi yang telah dikenal luas dan dipadukan/disesuaikan dengan penyelenggaraan Proyek/Tugas Akhir. Melalui PIPA Online diharapkan alur informasi menjadi lebih fleksibel karena mengadaptasi teknologi informasi yang sesuai dengan kebutuhan proses pelayanan pendidikan dalam mendukung penyelenggaraan tugas akhir mahasiswa dalam menghasilkan rancangan pemberdayaan. Akses tersebut dilakukan dengan melakukan pengisian *google form* secara online dan mahasiswa bisa mengakses hasilnya melalui link tersebut. Untuk mengetahui perkembangan rancangan penelitian tersebut diperlukan sistem informasi yang cepat sehingga digunakan teknologi sederhana (*google form*) untuk mempercepat proses informasi dan capaian pembelajaran.

E. TRANSFERABILITAS (SIFAT DAPAT DITERAPKAN PADA KONTEKS/TEMPAT LAIN) 10%

Kesamaan kebutuhan dengan entitas/komunitas lain.

Kecanggihan kinerja formulasi/skema/ desain inovasi dalam memecahkan masalah/melakukan perbaikan keadaan.

Apakah inovasi tersebut memiliki potensi dan/atau terbukti telah diterapkan dan diadaptasi (d disesuaikan) ke dalam konteks lain (misalnya wilayah atau unit lain)

Ya

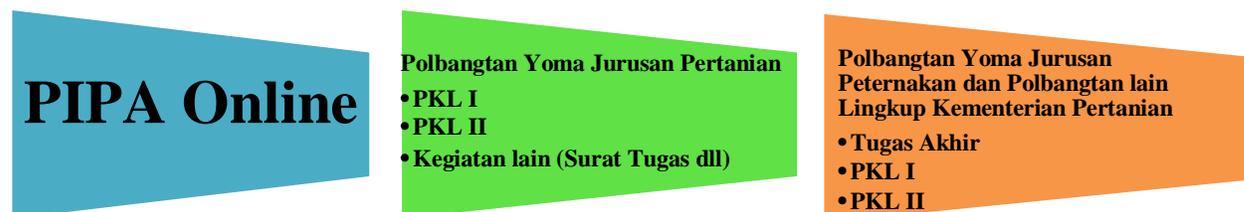
Jika ya, jelaskan di mana dan bagaimana prosesnya (100 kata)

Kebutuhan akan *socio-agripreneur* merupakan kebutuhan hampir di seluruh wilayah di Indonesia. Institusi yang paling memiliki kemiripan dengan inovasi ini adalah Polbangtan lain di Kementerian Pertanian karena memiliki visi dalam menghasilkan lulusan yang mampu memberdayakan masyarakat.

Rencana aksi untuk mensosialisasikan PIPA Online di unit lain:

- Menganalisis kegiatan kunci Tugas/Proyek Akhir
- Menuangkan kegiatan dan alur kegiatan dalam PIPA Online
- Menyediakan sarana-prasarana untuk menunjang pelaksanaan PIPA Online seperti hardware (komputer, jaringan, printer), *software* dan *brainware* (operator/tenaga kependidikan).

PIPA Online akan diaplikasikan secara bertahap pada aktivitas yang memerlukan dukungan PIPA Online dan dipromosikan ke Polbangtan lain di lingkup Kementerian Pertanian



Proses replikasi inovasi publik

Replikasi PIPA Online dapat dilakukan dengan melakukan rapat sosialisasi terkait keberhasilan PIPA Online di Polbangtan Yoma Jurusan Pertanian yang melibatkan pejabat dan pelaksana terkait Tugas Akhir, PKL I dan PKL II di lingkup Polbangtan Yoma baik di Yogyakarta dan Magelang.

F. SUMBER DAYA DAN KEBERLANJUTAN (10%)

Ketersediaan, kelengkapan, kecukupan, fungsi, kualitas fungsi, keterpeliharaan, dan keberlanjutan sumber daya.

Kemampuan/skema/model menggerakkan partisipasi sumber daya eksternal.

- **Sumber daya apa (keuangan, manusia atau lainnya) yang digunakan untuk melaksanakan inovasi tersebut?**
- **Langkah-langkah/strategi apa yang dilakukan dalam memobilisasi/ menggerakkan seluruh sumber daya internal maupun eksternal?**

•

Sumber daya keuangan: tersedia / dianggarkan setiap tahun sesuai kebutuhan (cukup), berfungsi untuk mendukung kelancaran PIPA Online misalnya penyediaan *snack* seminar, penyediaan dana pengambilan data penelitian, penyuluhan untuk memaparkan rancangan pemberdayaan kepada petani, tokoh masyarakat dan penyuluh. **Sumber daya manusia:** tersedia, pemateri tugas akhir (pemberdayaan), keuangan (untuk SPJ administrasi), BAAKA (melayani perizinan, berita acara, administrasi lainnya, rekapitulasi nilai) dan kemahasiswaan (pembinaan kedisiplinan), Bagian Teknologi Informasi (penyediaan sarana internet untuk komunikasi dan pendataan, sert pengolahan data).

Dalam penyelenggaraan tugas akhir sehingga tercipta suasana kerja (pelayanan administrasi) dan suasana belajar yang kondusif maka perlu strategi penerapan PIPA Online yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- Pembekalan awal untuk merancang pemberdayaan berorientasi pasar melalui mata kuliah metodologi penelitian penyuluhan.
- Berdasarkan SK Panitia Proyek/Tugas Akhir, panitia merancang sistem informasi PIPA Online melalui rapat-rapat koordinasi dan dituangkan dalam Petunjuk Teknis Proyek/Tugas Akhir
- Petunjuk Teknis Sosialisasi/Tugas Akhir dan sistem informasi PIPA Online didiskusikan kembali dengan fungsional dosen, pejabat struktural, dan tenaga administrasi kependidikan dan dilakukan revisi sesuai hasil rapat.
- Sosialisasi PIPA Online melalui pertemuan panitia dan dosen pembimbing serta pembekalan mahasiswa dengan membagikan petunjuk teknis Sosialisasi/Tugas Akhir.
- Sosialisasi dengan pihak eksternal (pemerintah daerah lokasi mahasiswa berasal), pemerintah daerah, penyuluh dan petani.

- *Brainware* dan perbaikan serta penanganan akses PIPA Online dilakukan oleh Tenaga Kependidikan
- Akses informasi PIPA Online bisa dilakukan melalui link yang disediakan baik oleh dosen, mahasiswa maupun tenaga administrasi akademik.
- PIPA Online ditunjang juga dengan grup whatsapp baik dosen pembimbing maupun mahasiswa dan Panitia Proyek/Tugas Akhir.

Melalui strategi-strategi dan juknis tersebut maka diharapkan Polbangtan Yoma dapat menyelenggarakan Tugas Akhir bagi semester VIII sesuai target waktu yang ditetapkan dan dapat memenuhi capaian pembelajaran dan kualitas mutu sesuai standar/melampaui standar mutu pendidikan yaitu menghasilkan lulusan yang berjiwa *agro-sociopreneur*.



Gambar 1. Uji coba PIPA Online terkait lokasi penelitian pada mata kuliah MPP



Gambar 2. Sosialisasi Juknis Proyek/Tugas Akhir (PIPA Online) pada mahasiswa



Gambar 3. Sosialisasi awal Juknis Proyek/Tugas Akhir (PIPA Online) pada dosen

- **Bagaimana keberlanjutan sumber daya yang digunakan dalam inovasi ini? Apakah hingga saat ini sumber daya masih tersedia? Maksimal 100 kata**

Sumber daya manusia dalam PIPA Online dapat dipastikan akan terus berlanjut yaitu dalam bentuk panitia yang diperbarui setiap tahun, panitia tersebut terdiri dari berbagai unsur yang telah dijelaskan sebelumnya. Inovasi PIPA Online akan terus diaplikasikan pada penyelenggaraan Tugas Akhir TA. 2019/2020 pada tahun 2020 dan seterusnya. Penerapan inovasi PIPA Online diambil dari sumber dana dan sumber daya yang telah tersedia, hanya diperlukan dana pencetakan Juknis Proyek/Tugas Akhir yang didalamnya terdapat langkah-langkah aplikasi PIPA Online. Sumber daya manusia dan teknis yang ada dioptimalkan guna mendukung implementasi PIPA Online. Dalam penerapan PIPA Online tidak ada tambahan biaya yang berarti, dengan kata lain biaya yang dikeluarkan lebih hemat dengan cara konvensional. Biaya bersumber dari DIPA Polbangtan Yogyakarta Magelang Jurusan Pertanian dan PEMDA Bengkayang khusus mahasiswa dari Bengkayang.

Penerapan PIPA Online dapat menyelesaikan beberapa permasalahan dimana penyelenggaraan Proyek/Tugas Akhir menjadi efektif (sasaran pembelajaran tercapai) dan efisien (menghemat biaya) dan menghemat waktu dan memudahkan pengendalian mutu bagi mahasiswa dan dosen. Metode ini dapat diimplementasikan tidak hanya pada penyelenggaraan Proyek/Tugas Akhir namun pada proses pembelajaran lainnya seperti Praktik Kerja Lapangan I (PKL I) dan Praktik Kerja Lapangan II (PKL II). Selain itu juga dapat diimplementasikan pada penyelenggaraan Tugas Akhir di Polbangtan Yoma Jurusan Peternakan di Magelang.

- **Jelaskan apakah dan bagaimana keberlanjutan dari inovasi (meliputi aspek-aspek sosial, ekonomi dan lingkungan) Maksimal 200 kata**

Keberlanjutan aspek sosial: membantu penumbuhan socio-agripreneur sebagai pemberdaya masyarakat (*agent of change*).

Keberlanjutan aspek ekonomi: *socio-agripreneur* selain berorientasi sosial juga berorientasi bisnis karena tugas akhir yang dihasilkan didasarkan pada potensi yang ada pada setiap lokasi penelitian, sebagai contoh; jika mahasiswa berasal dari daerah wisata maka mahasiswa dapat

melakukan penelitian di daerah desa wisata seperti di Turi, Sleman sebagai lokasi agro wisata Salak.

Keberlanjutan lingkungan: pemberdayaan yang dilakukan tidak terlepas dari prinsip keberlanjutan lingkungan misalnya dengan standar Good agriculture practices (GAP), Good Horticulture Practices (GHP), Integrated Pest Management (IPM) dan seterusnya.

G. DAMPAK (15%)

Sifat nyata dan luar biasa perbedaan/perubahan/perbaikan keadaan sebelum dengan sesudah inovasi.

Perubahan dimonitor, dievaluasi menggunakan standar/model tertentu

- **Apakah inovasi ini telah dievaluasi secara resmi skala dampaknya, melalui evaluasi internal atau eksternal misalnya evaluasi yang dilakukan oleh APIP atau lembaga lain yang relevan.**
 Ya Tidak
- **Jika ya, Jelaskan bagaimana inovasi ini dievaluasi dampaknya pada:**

a. Target/kelompok sasaran.

PIPA Online telah memberikan dampak bagi Polbangtan, dosen dan mahasiswa:

- a. Kekurangan tenaga administrasi (SDM) dapat diatasi
- b. Ketercapaian anggaran sesuai rencana dan terlaksananya kegiatan Proyek/Tugas Akhir sesuai rencana
- c. Interaksi dosen dan mahasiswa menjadi lebih baik
- d. Motivasi mahasiswa dalam penyelesaian Proyek/Tugas akhir lebih baik
- e. Mutu capaian kompetensi mahasiswa dalam akhir Proyek/Tugas akhir dapat terpenuhi karena pembimbing dapat saling mengontrol terkait pelaksanaan Proyek/Tugas akhir.
- f. Efisiensi waktu dan sumber daya

Output/keluaran yang mendukung keberhasilan PIPA Online:

- 1) Data terkait Proyek/Tugas Akhir yang akurat dan terkendali (dikendalikan oleh sesama mahasiswa dan dosen pembimbing), apakah judul sesuai potensi dan prinsip pemberdayaan.
- 2) Penjadwalan seminar proposal, seminar akhir dan ujian komprehensif yang tersistem berbasis online yang relatif lebih mudah dan transparan.

- 3) Pelayanan surat izin penelitian dan pendaftaran seminar proposal, hasil dan ujian komprehensif dapat dilakukan secara cepat (jaminan maksimal 7 hari jadi) secara online sehingga menghemat waktu mahasiswa dan petugas
- 4) Laporan progress Proyek/Tugas Akhir yang akurat dan *real time* dapat diakses oleh dosen dan mahasiswa.
- 5) Anggaran penyelenggaraan Proyek/Tugas Akhir dapat diminimalisir

Perbedaan sebelum dan sesudah inovasi publik dilakukan:

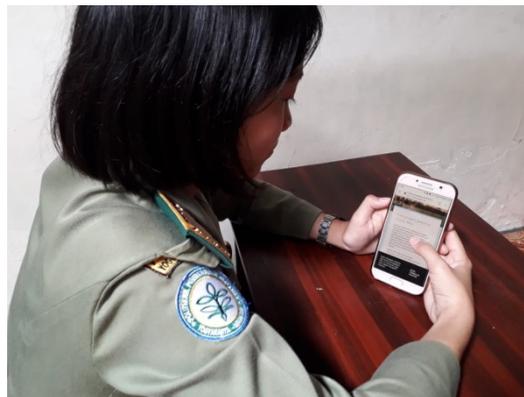
No	Sebelum	Sesudah
1	Mahasiswa masih menggunakan cara manual; mahasiswa harus datang ke BAAKA untuk mengurus surat perizinan dan pendaftaran seminar proposal dan hasil serta ujian komprehensif	Mahasiswa dapat memproses surat perizinan dan pendaftaran melalui online (tidak harus datang ke BAAKA)
2	Satu tim Panitia Karya Ilmiah Penulisan Akhir (KIPA) dengan jumlah yang sama melayani 28 mahasiswa	Satu tim Panitia Tugas/Proyek Akhir dengan jumlah yang sama melayani 137 mahasiswa
3	Hasil tugas akhir adalah penelitian terkait konsep dan teori dan kurang dapat diaplikasikan	Hasil tugas akhir merupakan rancangan pemberdayaan masyarakat yang dapat diaplikasikan mahasiswa menjadi <i>socio-agripreneur</i> misalnya rancangan desa wisata, pembentukan koperasi petani dan lain-lain
4	Data penyelenggaraan kegiatan baik individu maupun rekapitulasi terkait tugas akhir (<i>soft copy</i>) belum menyeluruh	Terdapat data penyelenggaraan kegiatan baik individu maupun rekapitulasi terkait tugas akhir (<i>soft copy</i>) dari dosen pembimbing, lokasi penelitian, judul penelitian, jumlah tatap muka bimbingan, hambatan, seminar hasil, seminar proposal dan ujian komprehensif sehingga dapat juga dijadikan evaluasi tugas akhir berikutnya

b. Kelompok masyarakat di luar kelompok sasaran.

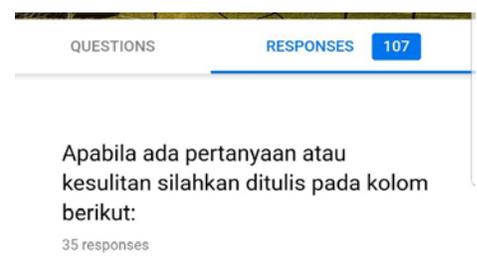
Evaluasi kelompok masyarakat diluar kelompok sasaran dilakukan secara tersistem, yaitu melalui kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh mahasiswa ketika melakukan tugas akhir. Dalam kegiatan tersebut rancangan pemberdayaan mahasiswa sebagai *socio-agripreneur* dipaparkan didepan petani, tokoh masyarakat, penyuluh dan dinas pertanian sehingga memperoleh masukan-masukan sesuai kondisi riil di lapangan. Setiap hasil tugas akhir dikirimkan kepada dinas terkait yang membawahi lokasi penelitian sehingga bermanfaat bagi pemerintah setempat dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat.



Gambar 5. Terselenggaranya Seminar dengan tertib dan lancer dengan jumlah peserta yang cukup banyak

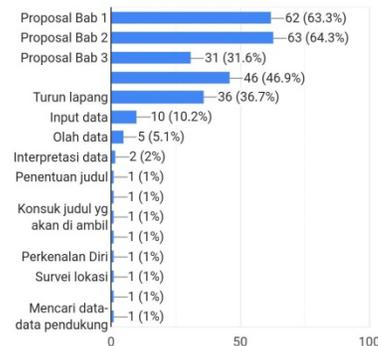


Gambar 6. Efisiensi waktu dalam pengajuan surat izin dan pendaftaran seminar proposal, seminar hasil, ujian komprehensif



Beri tanda centang pada progress penelitian Anda

98 responses



(a)

(b)

(c)

Gambar 6. (a) Kemudahan interaksi dosen dan mahasiswa, (b) Rekapitulasi progress Proyek/Tugas Akhir, (c) Mahasiswa dapat bertanya melalui form online

c. **Aspek tata pemerintahan instansi (misalnya efisiensi anggaran, perbaikan proses bisnis, kolaborasi antar satuan unit kerja/perangkat daerah dan/atau pemangku kepentingan lainnya, tingkat akuntabilitas). Maksimal 100 kata**

- **Indikator-indikator apa yang digunakan dalam evaluasi itu. Maksimal 100 kata**

Evaluasi pelaksanaan inovasi PIPA online dilakukan secara melekat. Panitia Proyek/Tugas Akhir menerima *feedback* dari dosen maupun mahasiswa secara langsung dan diperbaiki secepat mungkin. *Feedback* dituangkan dalam *google form* di link yang telah tertuang dalam juknis dan juga dapat dilakukan langsung secara tatap muka ke panitia maupun melalui whatsapp. Perlu diketahui bahwa dalam setiap form dicantumkan nomor whatsapp apabila terdapat keluhan ataupun pertanyaan. Jika mahasiswa banyak mengalami kendala maka Panitia akan mengundang mahasiswa dalam pembekalan tambahan.



Gambar 4. Sosialisasi tambahan pada mahasiswa setelah evaluasi

- **Gambarkan/apa hasil evaluasi tersebut? Maksimal 100 kata**

Gambaran hasil evaluasi penerapan PIPA Online:

No.	Masalah	Solusi
1	Pada mulanya terdapat resistensi karena sistem online dianggap harus dari aplikasi atau program khusus sehingga memerlukan tenaga ahli	Sosialisasi bahwa penerapan PIPA Online dapat mengadaptasi inovasi yang ada dan sangat sederhana dan murah
2	Belum siapnya sarana dan prasarana pendukung dan juga SDM pada awal implementasi	Berkomunikasi dengan TI apabila ada sarana prasarana (komputer) yang dapat digunakan dan penambahan jaringan

3	Beberapa mahasiswa masih belum memahami alur PIPA Online terutama dalam merancang pemberdayaan yang tepat.	Menyediakan bantuan konsultasi melalui whatsapp apabila mahasiswa mengalami kesulitan dan memberikan sosialisasi tambahan bila diperlukan
---	--	---

H. KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Menekankan keterlibatan pemangku kepentingan yang RELEVAN sejak pengembangan gagasan inovasi, formulasi, hingga pelaksanaan, monev, dan revisi inovasi.

- **Jelaskan pemangku kepentingan mana yang terlibat, dan apa peran dan kontribusi mereka dalam merancang, melaksanakan dan mengevaluasi inovasi ini. Maskimal 200 kata**

Keterlibatan pemangku kepentingan pada PIPA Online:

- Pengembangan gagasan inovasi mengenai *socio-agripreneur*: Badan SDM Pertanian, ASEAN Workgroup education, GFRAS
- Formulasi:
 - Internal Polbangtan meliputi Direktur, Jurusan, Bagian Umum, Prodi, BAAKA, Lab Teknologi Informasi.
 - Eksternal Polbangtan Yoma secara tidak langsung meliputi perusahaan swasta pemilik Google Form dan Whatsapp
 - Pelaksanaan: Direktur, Jurusan (koordinasi dosen), Bagian Umum (menyediakan sarpras kelas dll), Prodi (koordinasi dosen), BAAKA (pelayanan mahasiswa), Lab Teknologi Informasi (sarana prasarana).
- Monev: dinas, BPP terkait dan kelompok tani, Bdan Akreditasi Nasional (BAN PT) dimana setiap standar terutama dalam proses Pendidikan termasuk tugas akhir selalu dievaluasi. Saat ini Polbangtan Yoma memperoleh akreditasi A untuk jurusan pertanian dan B untuk institusi.

I. PELAJARAN YANG DIPETIK

Syarat kinerja dan capaian pada Parameter Utama 4 sampai dengan 8 berdasarkan pengalaman pelaksanaan inovasi selama 1 (satu) tahun yang belum terpenuhi tergambar secara jelas dan teknis.

Rencana resolusi untuk memenuhi persyaratan kinerja dan capaian pada Parameter Utama 4 sampai dengan 8 yang belum terpenuhi, yang dapat meningkatkan kinerja dan capaian inovasi secara luar biasa, tergambar secara jelas dan teknis.

- **Gambarkan pelajaran apa yang dipetik, serta usulan ide agar inovasi ini dapat ditingkatkan lebih lanjut atau gambarkan kekhususan inovasi yang membuat inovasi ini luar biasa, yang membawa perubahan yang lebih cepat dan lebih luas. Maksimal 100 kata.**

Inovasi PIPA Online akan lebih baik jika dikembangkan untuk memudahhi penerapan *socio-agripreneur* yang telah dilakukan mahasiswa dan alumni sehingga dengan jaringan tersebut maka seluruh alumni akan memiliki jaringan luas diseluruh Indonesia sehingga dapat meningkatkan kerjasama dan peluang pendanaan, akses informasi & pasar, serta peningkatan kapabilitas yang berkelanjutan. Perlu dilakukan kerjasama dengan intitusi penyandang dana, mengingat saat ini FAO dan jaringan Penyuluhan seperti GFRAS dan YPARD bahkan *ASEAN Workgroup* dalam pendidikan pertanian yang dipimpin Chulalongkorn University fokus pada *young entrepreneur* dalam bidang pertanian. Dukungan terhadap kerjasama tersebut membuka peluang yang lebih besar terhadap terciptanya *socio-agripreneur* yang memiliki kapasitas dan jejaring internasional.